

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini guna melakukan uji bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada analisis yang sudah dikerjakan di bab sebelumnya, maka bisa ditarik simpulan yaitu, Hasil pengujian memperlihatkan kalau profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan atau dengan kata lain berpengaruh baik pada pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya profitabilitas maka laba pada perusahaan infrastruktur akan meningkat. Profitabilitas mampu memberikan deskripsi signifikan tentang kinerja perusahaan, terutama dalam hal sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui dana yang ditanamkan oleh pemegang sahamnya, di mana perusahaan yang punya tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki laba yang stabil bahkan dalam posisi yang baik. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebab keuntungan perusahaan dipandang sebagai cerminan dari kualitas manajemen dan perilaku pemegang saham. Dengan demikian, saat profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini akan meningkatkan minat para pemegang saham guna terus melakukan investasi pada perusahaan itu. Hal tersebut juga bermaksud agar pemegang saham beranggapan jika perusahaan bisa sukses, maka ia juga punya prospek ke depan. Hingga dapat diartikan bahwa profitabilitas (ROA) berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan infrastruktur diharapkan dapat memperhatikan tingkat profitabilitas untuk menjaga tingkat pertumbuhan laba pada perusahaannya.

Hasil penelitian berikutnya memperlihatkan likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan laba, atau bisa dimaknai kalau likuiditas (CR) punya pengaruh negatif bagi pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur. Hubungan negatif ini memperlihatkan kalau kewajiban utang jangka pendek yang telah dipenuhi oleh perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat laba pada perusahaan infrastruktur bahkan bisa berdampak buruk atau menurunkan laba perusahaan tersebut. Hal ini karena adanya saldo kas yang terdapat pada aset lancar atau persediaan yang berlebihan dan tidak digunakan untuk menghasilkan suatu pendapatan. Di sisi lain, memang benar bahwa perusahaan harus menjaga likuiditas keuangannya atau harta likuidnya dengan tujuan untuk mempertahankan kepercayaan pihak ketiga yang berinvestasi di perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang layak dengan risiko yang rendah. Namun, upaya guna menambah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menambah jumlah aset lancar dapat menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak biaya untuk membayar utang jangka pendeknya. Akibatnya, hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan yang semakin kecil.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Beberapa keterbatasan diantaranya: (i) Periode penelitian ini terbatas pada rentang waktu dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dan melibatkan 44 sampel perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria sebagai penelitian. (ii) Variabel independent hanya dua yang dipakai didalam penelitian ini, dan memakai bentuk penelitian yang umum dipakai pada penelitian-penelitian sebelumnya. (iii) Penelitian ini memiliki batasan karena hanya memfokuskan sampel pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hasil penelitian kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau karakteristik seluruh populasi perusahaan infrastruktur di BEI.

4.3 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini diantaranya:

Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor yang bisa memberi pengaruh pada pertumbuhan laba. Ketika suatu perusahaan bisa mengelola faktor tersebut dengan baik maka akan membuat kualitas dan kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga perusahaan dapat membangun peraturan, strategi, serta manajemen keuangan yang lebih baik untuk digunakan dimasa depan. Bagi Investor dan pemegang saham, dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan infrastruktur sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan infrastruktur itu. Dan bagi peneliti yang ingin mengkaji ulang riset ini sebaiknya memasukkan variabel independent lain selain variabel yang dimanfaatkan didalam penelitian ini. Dan akan lebih baik jika kelompok penelitian serta sampel yang digunakan diperluas, tidak hanya pada perusahaan infrastruktur.